

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi mengenai implementasi model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang sebagai berikut :

- a. Tujuan penelitian observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengamati pelaksanaan model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan agama islam. Observasi yang peneliti lakukan juga untuk memahami dan mengamati di dalam kelas bagaimana implementasi model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Kandangserang.
- b. Aspek yang diteliti, sebagai berikut :

Lembar Observasi

Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang

Tempat :

Tanggal :

No	Aspek	Indikator	Dilakukan	
			Y	T
1	Tahap awal	a. Guru membuat assesmen di awal pembelajaran		
	- Perancang Pembelajaran	b. Guru membuat tujuan pembelajaran		
	- Fasilitator Pembelajaran	a. Guru membimbing peserta didik dalam setting berkelompok		
		b. Guru membimbing peserta didik dalam setting pribadi		
		c. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi pembelajaran		
		d. Guru mendengarkan dan memberikan respon pendapat peserta didik		
		e. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dalam pembelajaran		
	- Motivator Pembelajaran	a. Guru membimbing dan memotivasi peserta didik untuk		

		memberikan pertanyaan materi pembelajaran secara kelompok dan pribadi		
		b. Guru membimbing dan memotivasi peserta didik untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan		
		c. Guru memotivasi peserta didik untuk memperluas materi dengan berdiskusi sesama teman		
2	Tahap Pelaksanaan	a. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi pelajaran		
	- Asessmen Diagnostik	b. Guru ataupun siswa menanggapi setiap pertanyaan yang muncul dengan terbuka		
		c. Guru memberikan soal pretest sebelum proses pembelajaran		
		d. Guru menampilkan sebuah video yang berkaitan dengan pembelajaran		
		e. Guru membuat permainan di waktu pembelajaran		

	- Analisis Kurikulum	a. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (modul ajar)		
		b. Guru memberikan asesmen pembelajaran kepada peserta didik		
		c. Guru memilih strategi pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek konten, proses, atau produk		
3	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi konten	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek konten		
		b. Guru memberikan pertanyaan pemantik sesuai materi pelajaran		
		c. Guru merancang metode pembelajaran bervariasi, seperti diskusi, demonstrasi, bermain peran dan sebagainya		
		d. Guru menyediakan bahan ajar berbasis cetak seperti buku panduan, lkpd dan sebagainya		

		e. Guru menyediakan bahan ajar media yang berbasis teknologi, video interaktif, tutorial digital, atau multimedia.		
		f. Guru menyediakan bahan ajar yang digunakan untuk praktik atau proyek, seperti alat peraga, lembar observasi, lembar wawancara, atau lain sebagainya.		
4	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi proses	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek proses		
		b. Guru menyediakan sumber belajar yang bervariasi, seperti buku, artikel, gambar, video atau sebagainya.		
		c. Guru membentuk kelompok besar dan kecil sesuai cara belajarnya		

		d. Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami konsep materi yang diajarkan		
5	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi produk	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek produk		
		b. Guru berdiskusi bersama peserta didik untuk merancang produk apa yang akan dihasilkan		
		c. Guru melakukan koordinasi bersama peserta didik tentang kriteria penelitian		
		d. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil produk		
6	Tahap Evaluasi	a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran		
		b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan		

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lembar Wawancara

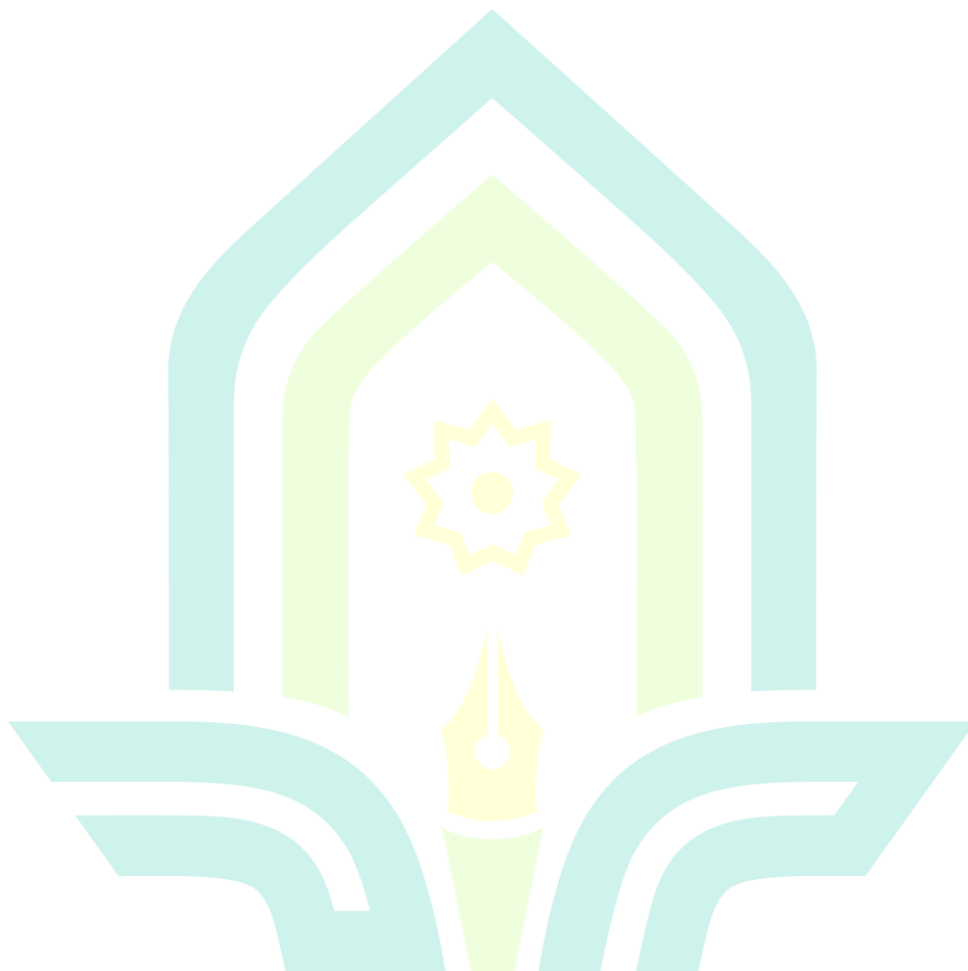
Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang

Tempat/Waktu :

Informan : Guru PAI SMP Negeri 1 Kandangserang

1. Bagaimana pemahaman ibu tentang hakikat pembelajaran berdiferensiasi sejauh ini?
2. Apakah ibu memberikan assessment awal kepada siswa?
3. Aspek diferensiasi apa yang ibu terapkan dalam pembelajaran PAI (konten, proses, produk)?
4. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang ibu laksanakan di kelas?
5. Apa media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran berdiferensiasi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang?
6. Bagaimana cara ibu melakukan evaluasi dalam model pembelajaran berdiferensiasi?
7. Bagaimana respon siswa setelah mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dengan model pembelajaran berdiferensiasi?
8. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang?

9. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Kandangserang?
10. Bagaimana solusi dari ibu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi terkhusus model pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Kandangserang?



Lembar Wawancara

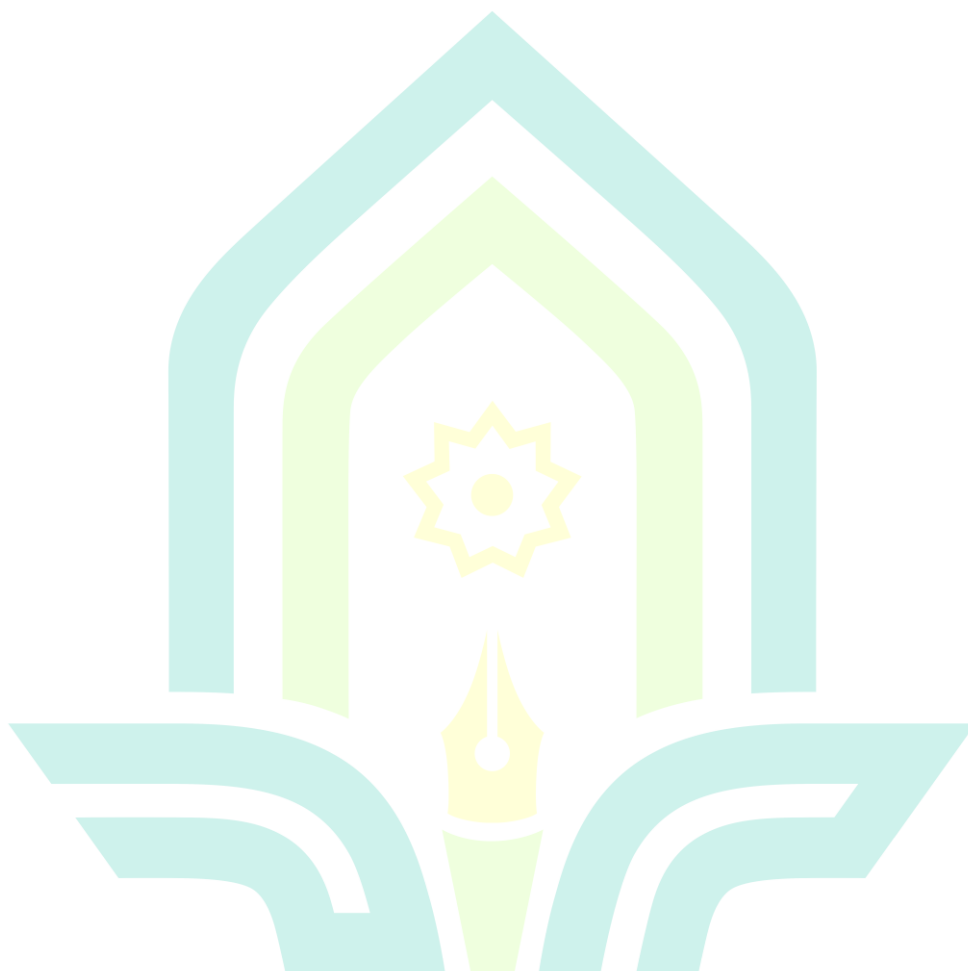
Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang

Tempat/Waktu :

Informan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kandangserang

1. Siapa yang menginisiasi rancangan model pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Kandangserang?
2. Sejak kapan model pembelajaran berdiferensiasi diterapkan?
3. Apakah semua tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Kandangserang sudah mengadopsi model pembelajaran berdiferensiasi? Terkhusus guru pendidikan agama Islam?
4. Apakah bapak menghimbau kepada guru-guru untuk melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Kandangserang?
5. Apakah bapak melakukan supervisi terhadap pelaksanaan model pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Kandangserang?
6. Apakah kondisi sarana dan prasarana di sekolah SMP Negeri 1 Kandangserang memadai untuk pelaksanaan model pembelajaran berdiferensiasi?
7. Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan model pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Kandangserang menurut bapak?
8. Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan model pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Kandangserang menurut bapak?

9. Apakah bapak sudah menemukan solusi untuk membantu guru yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan model pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Kandangserang?



Lembar Wawancara

Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang

Tempat/Waktu :

Informan : Siswa/i SMP Negeri 1 Kandangserang

1. Apakah materi mudah dipahami saat guru mengajar dengan model pembelajaran berdiferensiasi?
2. Apa yang harus kamu bawa saat mata pelajaran pendidikan agama Islam?
3. Apakah kamu menyukai cara penilaian yang dilakukan oleh guru?
4. Menurut kamu, apakah cara pembelajaran pendidikan agama Islam ini sudah memenuhi gaya belajar kamu?
5. Apa yang kamu suka dari pembelajaran pendidikan agama Islam ini?
6. Apa yang kamu kurang suka dari pembelajaran pendidikan agama Islam ini?
7. Menurut kamu, apa beda yang kamu rasakan saat pembelajaran pendidikan agama Islam biasa dengan pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan model ini?

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

a. Wawancara dengan guru PAI (Pendidikan Agama Islam)

Pewawancara : Peneliti

Nama narasumber : Nur Maulidah, S.Pd.I

Status : Guru PAI SMP Negeri 1 Kandangserang

Hari/ Tanggal : 5 Oktober 2024

TRANSKRIP WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Bagaimana pemahaman ibu tentang hakikat pembelajaran berdiferensiasi sejauh ini?	Jadi pembelajaran berdiferensiasi itu ya secara simpelnya menurut saya itu model yang memenuhi gaya belajar peserta didik. Karena kan gaya belajar peserta didik berbeda-beda ya, ada yang audio, ada yang visual, ada yang audio visual, ada juga yang kinestetik, nah disitulah pembelajaran berdiferensiasi sangat penting untuk digunakan.
2	Apakah ibu memberikan assessment awal kepada siswa?	Iya, saya biasanya sebelum masuk materi baru ada assessment awal tes diagnostik untuk tau siapa yang bisa tahu materi, dan siapa yang bener-

		<p>bener sama sekali tidak tahu materinya, itu nanti hasilnya saya tidak pakai pada hari itu kalau secara tertulis. Namun jika saya menggunakan Quizizz pake hp itu kan skornya langsung terlihat jadi bisa untuk dijadikan pembagian kelompok pada hari itu juga.</p>
3	<p>Aspek diferensiasi apa yang ibu terapkan dalam pembelajaran PAI (konten,proses,produk)?</p>	<p>Untuk aspek konten saya bedakan siswa dari hasil assesmen tersebut, kelompok paham penuh, paham sebagian, dan belum paham. Apabila paham penuh saya kasih diskusi sendiri saya hanya memfasilitasi, kalau paham sebagian diskusi namun tetap saya kasih penjelasan, apabila belum paham ya saya kasih penjelasan materi secara lebih mendalam dengan bahasa yang mudah dipahami. Dan aspek konten juga sudah saya persiapkan untuk hari ini pembelajaran bagaimana dengan gaya belajar audio, atau</p>

		<p>audio visual atau kinestetik. Misal saya sudah mempersiapkan untuk audio visual dan kinestetik. Jadi dalam prosesnya kita sesuaikan sama gaya belajar siswa, kelompokkan menjadi dua, terus kelompokkan lagi menjadi kelompok kecil. Yang audio visual kita kasih video yang berkaitan dengan materi, kasih tugas mencari hikmah dari video itu. Dan kelompok kinestetik saya pernah menempelkan materi-materinya itu di luar kelas. Jadi mereka bisa gerak-gerak sambil membaca materi. Dan untuk produk suka apa misal suka menggambar saya kasih suruh buat map mapping, ada juga yang suka praktik, lalu kita praktik misal praktik sujud sahwi.</p>
4	<p>Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran</p>	<p>Jadi sudah menyiapkan modul pembelajaran berdiferensiasi, lalu saya mengikuti dari modul itu, langkah awal ya seperti biasa</p>

<p>berdiferensiasi yang ibu laksanakan di kelas?</p>	<p>pembukaan salam, siswa sudah menyiapkan alat belajar seperti buku LKS terus dilaksanakan assesmen diagnostic sebagai acuan pemetaan peserta didik, setelah assesmen diagnostik dibagi sesuai minat belajar siswa dan dari assesmen itu, lalu saya jelaskan materinya sedikit, terus saya suruh diskusi sesama kelompoknya, setelah diskusi selesai, mau kedepan untuk presentasi hasilnya. Setelah itu kita penutupan dengan mengambil Kesimpulan materi bareng-bareng, kadang juga untuk diferensiasi produknya pas saat setelah presentasi itu kita membahas produk apa yang akan dihasilkan, pernah kaligrafi, langsung juga saya berikan cara penilainnya untuk dikumpulkan di pertemuan yang akan datang. Nah setelah itu saya lakukan evaluasi dengan memberikan soal kadang</p>
--	---

		pilihan ganda kadang essay. Setelah selesai mengajak siswa mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.
5	Apa media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran berdiferensiasi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang?	Kalo buat PAI yang pertama saya pakai buku teks dari kemenag, kemudian LKS, kemudian saya juga kadang membuat instrument sendiri misal teka teki silang biar lebih menarik, kalo teknologi pakai proyektor untuk menampilkan video, praktik di mushola.
6	Bagaimana cara ibu melakukan evaluasi dalam model pembelajaran berdiferensiasi?	Biar saya tahu apakah anak sudah paham atau betul saya kasih evaluasi berupa soal, kalo waktunya 3 jam masih cukup untuk melakukan evaluasi. Evaluasi dikerjakan secara individu.
7	Bagaimana respon siswa setelah mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dengan model pembelajaran berdiferensiasi?	Ya respon siswa sangat antusias dengan model pembelajaran berdiferensiasi ini, saya lihat mereka tidak ngantuk kalo diskusi kelompok daripada ceramah aja. Kalau

		pembelajaran berdiferensiasi ini memacu siswa untuk aktif.
8	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang?	Faktor pendukung dari siswanya jadi lebih antusias, jadi akhirnya guru lebih tertantang untuk melakukan pembelajaran berdiferensiasi karena melihat siswa antusias. Kalau untuk media sudah pasti mendukung.
9	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Kandangserang?	Nah itu kendalanya di waktu, misal kita sudah bagi dalam beberapa kelompok terus presentasi satu persatu kelompoknya, gak pernah bisa cukup waktunya, jadi kita biasanya hanya sebagian saja yang presentasi, lalu yang lain dipertemuan selanjutnya. Dan itu berakibat mengganggu konten yang sudah disiapkan untuk pertemuan selanjutnya. Jadinya bertumpuk tumpuk. Media teknologi juga menurut saya untuk proyektor karena belum

		<p>terdapat di satu kelas satu jadi masih terjangkau walaupun masih bisa diusahakan.</p> <p>Nah lalu dari gurunya juga, karena kan pembelajaran berdiferensiasi ini termasuk baru ya, jadi guru itu belum sepenuhnya tau bagaimana melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi secara baik dan maksimal. Dan antara guru kadang beda pemahaman tentang model pembelajaran berdiferensiasi. Tapi di lain itu kita juga ada pelatihan dan saling sharing tentang pembelajaran berdiferensiasi jadi guru juga terus menggali lebih dalam agar sesuai dengan pembelajaran berdiferensiasi yang sebenar-benarnya.</p>
10	Bagaimana solusi dari ibu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi terkhusus model pembelajaran	Ya solusinya yang pertama mungkin kita guru harus cari cara lagi agar waktunya itu cukup untuk pembelajaran berdiferensiasi. Karena

	<p>berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Kandangserang?</p>	<p>siswa memang kalau diskusi lumayan lama.</p> <p>Yang kedua untuk proyektor dari sekolah sudah mengusahakan agar perkelas mempunyai, jadi guru lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi.</p> <p>Kalau dari segi gurunya, kalau saya ya itu saling sharing, ikut pelatihan-pelatiha, rajin membaca tentang model pembelajaran berdiferensiasi.</p>
--	---	--



b. Wawancara dengan kepala sekolah

Pewawancara : Peneliti

Nama narasumber : Subekhi, S.Pd, M.Pd

Status : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kandangserang

Hari/ Tanggal : 10 Oktober 2024

TRANSKRIP WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Siapa yang menginisiasi rancangan model pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Kandangserang?	Model pembelajaran berdiferensiasi bermulai dari SMP Negeri 1 Kandangserang menerapkan kurikulum merdeka tahun ajaran 2023/2024, jadi ya yang menginisiasi terutama dari saya dan guru-guru juga pastinya sudah tahu saat kurikulum merdeka ditetapkan sebagai kurikulum nasional, jadi kita bareng-bareng untuk merancang bagaimana agar model pembelajaran berdiferensiasi dapat terlaksana dengan baik.

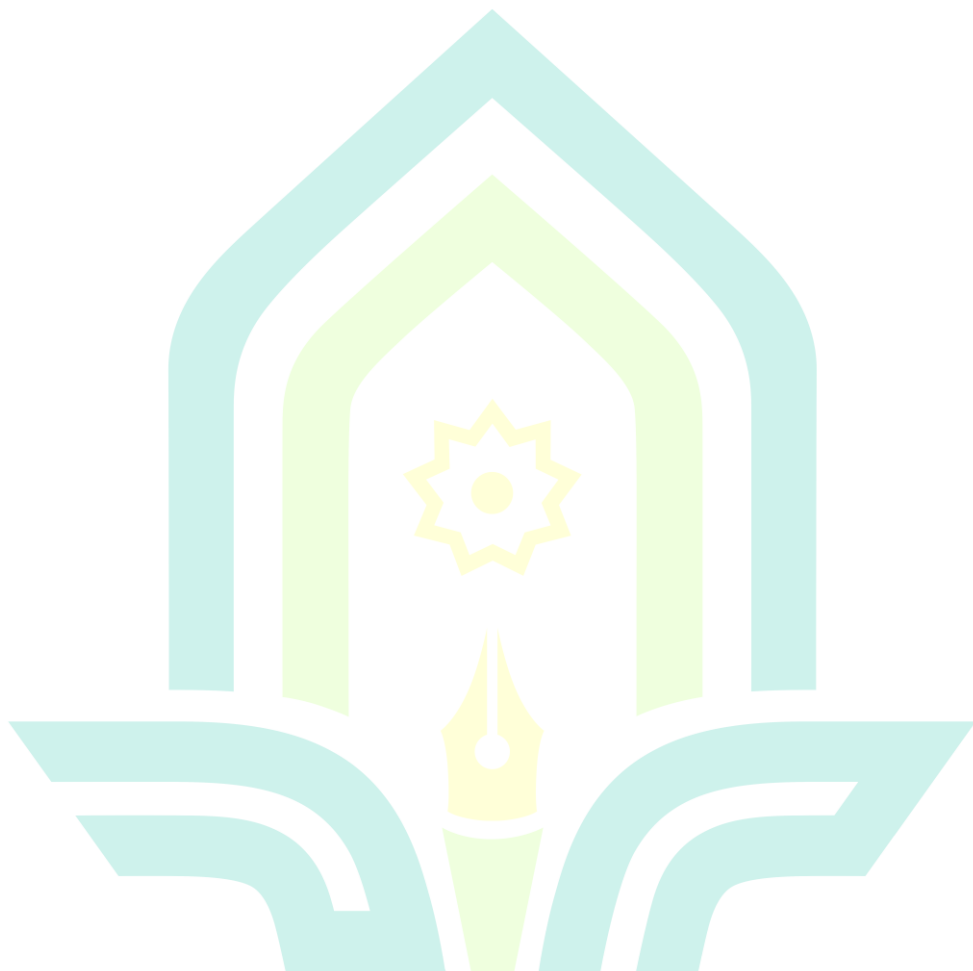
2	Sejak kapan model pembelajaran berdiferensiasi diterapkan?	Model pembelajaran berdiferensiasi diterapkan saat tahun ajaran 2022/2023 saat sudah ditetapkan kurikulum merdeka
3	Apakah semua tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Kandangserang sudah mengadopsi model pembelajaran berdiferensiasi? Terkhusus guru pendidikan agama Islam?	Sudah, di SMP Negeri 1 Kandangserang karena semua gurunya sudah di IHT, kemudian semua gurunya sudah melaksanakan model pembelajaran berdiferensiasi walaupun mungkin belum sesuai dengan idealismenya sebuah pembelajaran berdiferensiasi
4	Apakah bapak menghimbau kepada guru-guru untuk melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Kandangserang?	Saya selalu menghimbau, memantau, kemudian mengobservasi pembelajaran guru di SMP Negeri 1 Kandangserang, jadi minimal satu guru itu saya observasi satu kali dalam satu semester, Dimana didalamnya termasuk bagaimana guru itu menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi, agar dapat berjalan sesuai

5	<p>Apakah bapak melakukan supervisi terhadap pelaksanaan model pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Kandangserang?</p>	<p>Iya, saya selalu melakukan supervisi terhadap guru-guru yang melaksanakan model pembelajaran berdiferensiasi, supaya saya tau sendiri apakah guru-guru memang betul melaksanakan model pembelajaran berdiferensiasi di kelas saat pembelajaran, dan apabila saya melihat ada yang kurang pasti kita selalu evaluasi bersama</p>
6	<p>Apakah kondisi sarana dan prasarana di sekolah SMP Negeri 1 Kandangserang memadai untuk pelaksanaan model pembelajaran berdiferensiasi?</p>	<p>Memadai, ya cuma tetap ada kekurangan seperti proyektor, tapi sekolah sedang mengusahakan untuk mendapatkan proyektor ada di setiap kelas, karena sebenarnya pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi itu, prinsipnya bukan mula dari sarana apa yang harus diperlukan tapi bermula dari bagaimana mengidentifikasi aset yang ada, asetnya apa? Ya ada karena model pembelajaran berdiferensiasi itu luas, ketika keadaan apapun bisa,</p>

		tinggal kesungguhan dan kemampuan yang ada dari kompetensi bapak atau ibu guru.
7	Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan model pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Kandangserang menurut bapak?	Yang paling utama adalah semangat dan kemauan dari bapak /ibu guru mengenai apa pembelajaran berdiferensiasi dan bagaimana cara menerapkannya, dan Alhamdulillah teman-teman di SMP Negeri 1 Kandangserang memiliki semangat yang tinggi untuk melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi.
8	Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan model pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Kandangserang menurut bapak?	Faktor penghambatnya, kalau faktor penghambatnya, kami masih belum maksimal memperoleh data assesmen awal, sehingga masih agak menghambat sehingga di semester ini kami masih menyusun instrumen untuk assesmen awal sehingga didapatkan data betul kebutuhan murid masing-masing, contoh ada anak yang belum bisa membaca sama sekali, itukan harus ada

		<p>layanan sendiri, nah itu yang masih kami usahakan supaya mendapatkan atau memiliki instrument untuk assesmen awal bagi anak yang seperti itu. Dan waktu juga sedikit menghambat tetapi apabila waktu pembelajaran PAI 3 jam itu sudah cukup.</p>
9	<p>Apakah bapak sudah menemukan solusi untuk membantu guru yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan model pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Kandangserang?</p>	<p>Sudah, kami untuk membantu melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi dengan cara saling mengobservasi antar guru, jadi ketika guru itu satu mapel dan guru mapel yang lain itu masuk untuk mengobservasi, kemudian setelah observasi itu setelah pergantian nanti akan kami diskusikan, apakah pembelajaran kami sudah cocok sudah sesuai atau belum dengan teori pembelajaran berdiferensiasi sehingga nanti sudah ditemukan solusinya, sehingga antar guru sudah seperti itu, jadi selain saya observasi</p>

		teman yang lain sudah saling mengobservasi agar dapat membantu satu sama lain.
--	--	--



c. Wawancara dengan siswa

Pewawancara : Peneliti

Nama narasumber : Rahma

Status : Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kandangserang

Hari/ Tanggal : 10 Oktober 2024

TRANSKRIP WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Apakah materi mudah dipahami saat guru mengajar dengan model pembelajaran berdiferensiasi?	Iya lebih mudah dipahami saat menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi, daripada guru yang njasin terus
2	Apa yang harus kamu bawa saat mata pelajaran pendidikan agama Islam?	Buku, jus amma, LKS, alat tulis, pernah juga disuruh buat kaligrafi terus dibawa ke sekolah
3	Apakah kamu menyukai cara penilaian yang dilakukan oleh guru?	Suka, menurut saya juga sudah sesuai ka. Tapi saya gak setuju kalau penilaian kelompok karena kadang ada yang tidak mikir tapi nilainya jadi bagus
4	Menurut kamu, apakah cara pembelajaran	Sudah si ka, soale aku suka pembelajaran yang ada video dan

	<p>pendidikan agama Islam ini sudah memenuhi gaya belajar kamu?</p>	<p>suaranya gak cuma penjelasan guru aja, terus PAI juga kadang ada videonya. Lebih mudah dipahami dan gak membosankan</p>
5	<p>Apa yang kamu suka dari pembelajaran pendidikan agama Islam ini?</p>	<p>Yang suka dari PAI ada praktiknya, karena bisa keluar kelas ke mushola, tidak bosan di kelas, pembelajaran juga lebih mudah dimengerti kalau langsung dipraktikkan</p>
6	<p>Apa yang kamu kurang suka dari pembelajaran pendidikan agama Islam ini?</p>	<p>Gak ada, gurunya baik, gak pernah bosan soale gonta ganti model saat ngajar</p>
7	<p>Menurut kamu, apa beda yang kamu rasakan saat pembelajaran pendidikan agama Islam biasa dengan pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan model ini?</p>	<p>Iya beda, lebih suka model yang ini daripada yang biasa seperti guru ceramah. Karena kalau ceramah kadang gurunya kurang jelas menjelaskan materinya</p>

Pewawancara : Peneliti
 Nama narasumber : Maisya
 Status : Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kandangserang
 Hari/ Tanggal : 10 Oktober 2024

TRANSKRIP WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Apakah materi mudah dipahami saat guru mengajar dengan model pembelajaran berdiferensiasi?	iya sangat lebih mudah dipahami ka, karena aku juga anak yang gak suka diem kalo diem ngedengerin aja tuh rasanya ngantuk, jadi kalo disuruh diskusi, presentasi suka banget, kadang juga langsung disuruh bikin sesuatu dari materi yang barusan diajarkan.
2	Apa yang harus kamu bawa saat mata pelajaran pendidikan agama Islam?	Kalo aku sih biasa, kaya buku PAI, LKS, alat tulis, mukena, al Qur'an gitu, kadang disuruh bawa hp soale ada pertanyaan lewat kuis gitu.
3	Apakah kamu menyukai cara penilaian yang dilakukan oleh guru?	Senang, karena menurut aku penilaiannya udah bagus.

4	Menurut kamu, apakah cara pembelajaran pendidikan agama Islam ini sudah memenuhi gaya belajar kamu?	Sudah, karena aku suka yang ditampilin video, terus juga gak diem aja dikelas. Jadi lebih masuk aja materinya .
5	Apa yang kamu suka dari dari pembelajaran pendidikan agama Islam ini?	Suka, karena tambah mengerti tentang agama islam kaya misal solat yang benar.
6	Apa yang kamu kurang suka dari pembelajaran pendidikan agama Islam ini?	Gak ada, suka semua. Dulu pernah gasuka kalo gurunya ngejelasin terus tapi sekarang lebih enak.
7	Menurut kamu, apa beda yang kamu rasakan saat pembelajaran pendidikan agama Islam biasa dengan pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan model ini?	Jelas beda ka, kalau dulu itu lebih kek cerita yang dijelasin sama gurunya langsung, kalau sekarang cerita-cerita nabi bisa langsung dilihat lewat film dengan proyektor di kelas.

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara

a. Wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 1 Kandangserang



b. Wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Kandangserang

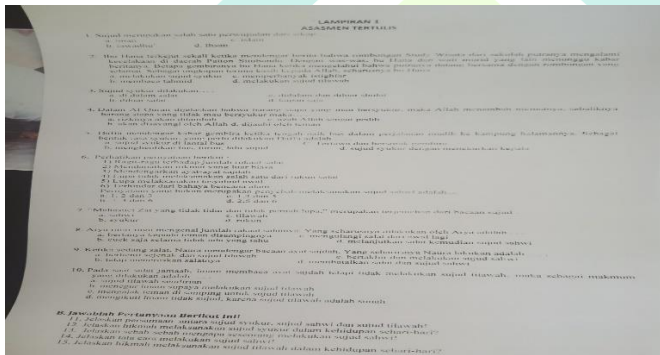


c. Wawancara dengan siswa



Lampiran 5 Dokumentasi Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi

a. Assesmen awal



b. Diferensiasi konten

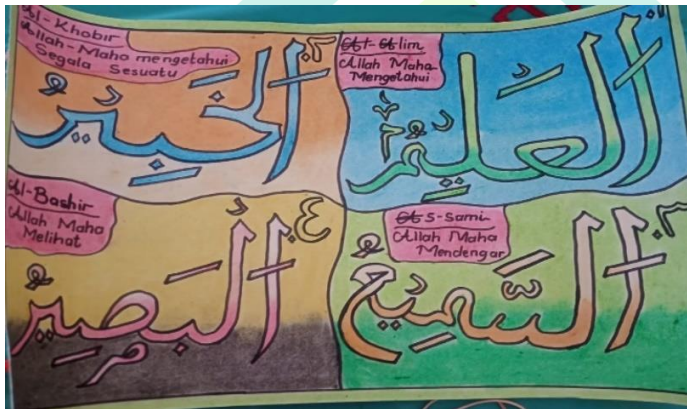




c. Diferensiasi proses



d. Diferensiasi Produk



Lampiran 6 Modul Ajar Model Pembelajaran Berdiferensiasi



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PAI DAN BUDI PEKERTI FASE D KELAS VIII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Nur Maulidah, S.Pd.I
Instansi	: SMP Negeri 1 Kandangserang
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti
Fase / Kelas / Semester	: D / VIII / I (Ganjil)
Bab 3	: Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur
Elemen	: Akhlak
Capaian Pembelajaran	: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (<i>tabayyuh</i>) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya.
Alokasi Waktu	: 3 Pekan / 9 jam pelajaran
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik mampu mendeskripsikan manfaat dari sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari, dapat membuat poster mengenai pentingnya menjaga amanah dan kejujuran sehingga menjadi pribadi yang bertanggungjawab terhadap Tuhannya, diri sendiri, orang lain, dan alam sekitarnya sehingga tertanam sikap jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; ▪ Berkebhinekaan Global; ▪ Bergotong Royong; ▪ Mandiri; ▪ Bernalar Kritis; dan ▪ Kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran	

<ul style="list-style-type: none"> ▪ LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir atas tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Maksimal 40 peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tatap muka.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Alur Tujuan Pembelajaran :</p> <p>a. Pekan pertama: Melalui metode market place activity, peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan pengertian sikap amanah dan jujur 2) Menjelaskan cara berperilaku amanah dan jujur 3) Menunjukkan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik 4) Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui sehingga memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab. <p>b. Pekan kedua: Melalui model pembelajaran inkuiri, peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menemukan hikmah sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar 2) Meyakini bahwa manusia akan mempertanggungjawabkan amanah yang dipegangnya di hadapan Allah Swt. sehingga termotivasi untuk berperilaku amanah dan jujur <p>c. Pekan ketiga: Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat poster mengenai pentingnya menjaga amanah dan kejujuran dengan baik 2) Meyakini bahwa manusia yang menjaga amanah dan kejujuran akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat sehingga 3) Memiliki sikap disiplin dan bertanggungjawab dalam menjaga amanah
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis. b. Peserta didik diminta membaca pantun pemantik.

c. Membaca rubrik Mari Bertafakur.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah kalian telah berlaku jujur hari ini? ▪ Mengapa kalian harus berlaku jujur? ▪ Apakah penting kita bersikap amanah?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Pertemuan pertama: model pembelajaran discovery learning
<p>a. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian. 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok. <p>b. Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab 3 menyajikan garis besar materi tentang sikap amanah dan jujur akan mengantarkan manusia menjadi pribadi yang berintegritas. Iman akan meningkat, terhindar dari sifat munafik, dipercaya banyak orang, memperoleh kebaikan dunia, hidup tenang dan bahagia serta di akhirat masuk surga. 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis. 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 3, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta membuat sebuah puisi berdasarkan isi pantun. 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang kisah Kisah petugas kebersihan kereta rel listrik (KRL) bernama Mujenih dan petugas pengawal KRL bernama Egi Sandi. Mereka menemukan uang terbungkus koran yang tertinggal di kereta. Mujenih dan Egi kemudian menyerahkan temuannya itu kepada petugas pelayanan penumpang di stasiun Bogor. Karena kejujurannya itu, Mujenih kemudian diangkat menjadi pegawai tetap. Mujenih bersama Egi Sandi juga mendapatkan asuransi jiwa senilai Rp. 500 juta dan beberapa hadiah lainnya 6) Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik diminta untuk mendiskusikan dan menyimpulkan pandangan peserta didik terhadap kisah Mujenih dan Egi Sandy secara berkelompok.
<ol style="list-style-type: none"> 7) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus. 8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab Al-Ilmi. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 3 menggunakan tiga metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu: Aktivitas yang dilakukan yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi materi pada masing-masing • Masing-masing kelompok mendiskusikan materi dan membuat mind mapping atau bahan yang akan dijual belikan. • Peserta didik menentukan anggota yang akan menunggu di "toko" sebagai penjual dan anggota lain akan masuk ke "toko lain" sebagai pembeli untuk mengumpulkan informasi. • Pembeli kembali ke kelompok masing-masing untuk saling meneliti hasil belanja kemudian mengajarkan semua topik yang mereka temukan kepada penunggu "toko". <p>c. Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran. 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi. 3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran. 4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.
Pertemuan kedua: Model pembelajaran inkuiri
<p>a. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian. 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok. <p>b. Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab 3 menyajikan garis besar materi tentang sikap amanah dan jujur akan mengantarkan manusia menjadi pribadi yang berintegritas. Iman akan meningkat, terhindar dari sifat munafik, dipercaya banyak orang, memperoleh kebaikan dunia, hidup tenang dan bahagia serta di akhirat masuk surga.

- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
 - 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 3, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
 - 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta membuat sebuah puisi berdasarkan isi pantun.
 - 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang kisah Kisah petugas kebersihan kereta rel listrik (KRL) bernama Mujenih dan petugas pengawal KRL bernama Egi Sandi.
Mereka menemukan uang terbungkus koran yang tertinggal di kereta.
Mujenih dan Egi kemudian menyerahkan temuannya itu kepada petugas pelayanan penumpang di stasiun Bogor. Karena kejujurannya itu, Mujenih kemudian diangkat menjadi pegawai tetap. Mujenih bersama Egi Sandi juga mendapatkan asuransi jiwa senilai Rp. 500 juta dan beberapa hadiah lainnya
 - 6) Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik diminta untuk mendiskusikan dan menyimpulkan pandangan peserta didik terhadap kisah Mujenih dan Egi Sandy secara berkelompok.
 - 7) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
 - 8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab Al-Ilmi.
Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 3 menggunakan tiga metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:
Aktivitas yang dilakukan yaitu:
 - Mengumpulkan data tentang hikmah sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dari berbagai sumber belajar
 - Menganalisis dan menginterpretasikan data.
- c. Kegiatan penutup**
- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
 - 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
 - 3) Guru dapat memberikan pengutusan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.
 - 4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan ketiga: Model pembelajaran berbasis produk

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

b. Kegiatan inti

- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
 - 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab 3 menyajikan garis besar materi tentang sikap amanah dan jujur akan mengantarkan manusia menjadi pribadi yang berintegritas. Iman akan meningkat, terhindar dari sifat munafik, dipercaya banyak orang, memperoleh kebaikan dunia, hidup tenang dan bahagia serta di akhirat masuk syurga.
 - 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
 - 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 3, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
 - 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta membuat sebuah puisi berdasarkan isi pantun.
 - 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang kisah Kisah petugas kebersihan kereta rel listrik (KRL) bernama Mujenih dan petugas pengawal KRL bernama Egi Sandi.
Mereka menemukan uang terbungkus koran yang tertinggal di kereta.
Mujenih dan Egi kemudian menyerahkan temuannya itu kepada petugas pelayanan penumpang di stasiun Bogor. Karena kejujurannya itu, Mujenih kemudian diangkat menjadi pegawai tetap. Mujenih bersama Egi Sandi juga mendapatkan asuransi jiwa senilai Rp. 500 juta dan beberapa hadiah lainnya
 - 6) Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik diminta untuk mendiskusikan dan menyimpulkan pandangan peserta didik terhadap kisah Mujenih dan Egi Sandy secara berkelompok.
 - 7) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
 - 8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab Al-Ilmi.
Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 3 menggunakan tiga metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:
Aktivitas yang dilakukan yaitu:
 - Guru menunjukkan contoh poster atau jargon tentang amanah atau jujur. Contoh jargon milik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) "Berani Jujur, Hebat!"
 - Peserta didik membuat poster mengenai pentingnya menjaga amanah dan kejujuran dengan baik.
 - Mempresentasikan hasil produk.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
- 3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.
- 4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

- a. Teknik Jigsaw.
- b. Model pembelajaran saintifik (5 M)
- c. Teknik pemberian tugas

Catatan khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut: Menggunakan metode *Critical Incident*

Panduan penanganan pembelajaran

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

- a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar; guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
- b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar; guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

E. REFLEKSI

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila dan Pojok Digital Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

- a. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
- b. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
- c. Peserta didik membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

d. Peserta didik dapat bermain game atau kuis dengan cara scan barcode yang ada di pojok digital yang berfungsi sebagai asosiasi dalam proses pembelajaran

F. PENILAIAN


Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi:

a. Penilaian sikap





Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√) di bawah gambar emotikon wajah sesuai keadaan sebenarnya.


Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.


 J. Diriku


Berilah tanda centang (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No	Pernyataan				
1	Menjalankan amanah sebagai hamba Allah dengan melaksanakan ibadah salat lima waktu				
2	Menjalankan amanah orang tua dengan belajar yang tekun dan rajin				
3	Menjaga amanah terhadap diri sendiri dengan disiplin dalam menggunakan waktu				
4	Bersikap jujur pada waktu penilaian tanpa menyontek ataupun bertanya jawaban kepada teman				
5	Memastikan kebenaran berita sebelum membagikannya di media sosial				

Keterangan:

 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

 : Kadang-kadang, apabila sering tidak melakukan sesuai pernyataan



☹ : Tidak pernah: apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan
Pilih satu pernyataan untuk diberi penjelasan sesuai dengan pilihan sikap yang kalian conteng

b. Penilaian pengetahuan

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian.



K. Rajin Berlatih

I. Berilah Tanda Silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat.

1. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- (1) Konsekuensi amanah yang diterima manusia adalah balasan surga bagi yang menjalankan dan neraka bagi yang mengkhianati
- (2) Manusia menerima amanah untuk menjalankan tugas-tugas keagamaan karena mendapat bisikan dari setan
- (3) Amanah Allah untuk manusia sebelumnya ditawarkan kepada langit, bumi, dan gunung
- (4) Pada awalnya manusia tidak sanggup menerima amanah Allah Swt. karena sangat berat

Pernyataan yang benar ditunjukkan oleh nomor

- A. (1) dan (3) C. (2) dan (3)
B. (1) dan (4) D. (2) dan (4)

2. Perhatikan beberapa contoh berikut!

- (1) Beribadah kepada Allah
- (2) Menitipkan barang kepada teman
- (3) Disiplin dalam menjaga kesehatan diri
- (4) Mengembalikan barang yang dipinjam dari teman
- (5) Meminjamkan barang kepada teman yang memerlukan

Contoh perilaku amanah terdapat pada nomor

- A. (1), (2), dan (3) C. (1), (3), dan (5)
B. (1), (3), dan (4) D. (1), (4), dan (5)

3. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- (1) Menjalankan salat lima waktu
- (2) Belajar dengan tekun dan ikhlas
- (3) Disiplin dalam membagi waktu
- (4) Bekerja keras mencari nafkah untuk keluarga

Contoh amanah kepada Allah Swt ditunjukkan oleh pernyataan nomor

- A. (1) dan (2) C. (2) dan (3)
B. (1) dan (3) D. (2) dan (4)

4. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pada suatu hari Andi menitipkan sepedanya kepada Arman. Keluarga Andi harus pergi ke luar kota untuk urusan keluarga dalam jangka waktu yang cukup lama. Arman pun menyimpan sepeda Andi di gudang.

Sampai Andi pulang, sepeda itu tidak pernah digunakan Arman dan hanya disimpan di dalam gudang saja.

Bagaimanakah pandangan kalian terhadap sikap Arman?

- (1) Arman seorang yang amanah karena menerima titipan sepeda dari Andi
- (2) Sikap Arman tepat karena tidak menggunakan sepeda Andi untuk kepentingannya
- (3) Seharusnya Arman memeriksa sepeda Andi untuk memastikan keamanannya
- (4) Sebenarnya Arman dapat menggunakan sepeda itu, karena Andi sudah menitipkan.

5. Berikut ini contoh perilaku amanah kepada diri sendiri adalah

- A. Bekerja keras diniatkan ibadah karena Allah Swt.
B. Mengembalikan pinjaman sebelum waktu yang ditentukan
C. Menjaga barang titipan seperti menjaga barang milik sendiri
D. Beristirahat yang cukup dan tidak begadang sampai tengah malam

6. Perhatikan ilustrasi berikut!

Riska memiliki akun media sosial Facebook. Rizka memasang gambar artis K-Pop sebagai foto profil. Nama akunnya pun berbeda dengan nama aslinya. Rizka ingin terlihat lebih keren di media sosial sehingga mendapatkan teman yang banyak.

Bagaimanakah pendapat kalian tentang perilaku Rizka itu?

- A. Rizka telah melakukan perbuatan yang tidak jujur
B. perilaku Rizka sudah menjadi hal yang lumrah di media sosial
C. tidak masalah karena media sosial itu untuk seru-seruan saja
D. penampilan di media sosial memang harus menarik dan keren

7. Perhatikan ilustrasi berikut!

Rani memiliki banyak grup media sosial. Setiap kali mendapat berita dari temannya, Rani segera mengirimkan berita itu ke grup lainnya. Rani ingin menjadi yang paling *update* di mata teman-temannya.

Bagaimana pandangan kalian terhadap Rani?

A. Rani sudah berbuat kebaikan karena mungkin berita yang disampaikan sangat diperlukan orang lain

B. Di era digital seperti sekarang semakin *update* seseorang akan mendapatkan semakin banyak teman

C. Rani seharusnya memastikan dahulu kebenaran berita yang ia dapatkan, sebelum dikirim kepada orang lain

D. Seharusnya Rani mengirim berita itu sambil meminta tolong teman-temannya untuk melacak kebenaran berita yang ia dapatkan

8. Perhatikan ilustrasi berikut!

Sudah lama Budi minta dibelikan ponsel, namun orang tua Budi masih belum bisa percaya penuh kepada Budi. Beberapa kali orang tua Budi memergokinya main *game online* menggunakan ponsel orang tuanya sampai larut malam. Karena itulah orang tuanya khawatir, jika dibelikan ponsel, Budi akan semakin kesulitan membagi waktunya dengan baik.

Apa yang seharusnya dilakukan Budi agar mendapat kepercayaan dari orang tuanya?

A. meyakinkan orang tuanya bahwa ia akan membagi waktu dengan baik

B. membuktikan kepada orang tuanya bahwa ia bisa membagi waktu.

C. berjanji akan siap menerima sanksi jika berbuat kesalahan yang sama

D. menjelaskan bahwa dirinya sudah besar dan bisa bertanggung jawab

9. Perhatikan narasi berikut!

Berkat kejujurannya, Mujenih dan Egi Sandi mendapatkan banyak apresiasi dari sejumlah pihak. Mereka berdua juga dihadiahi asuransi jiwa sebesar 500 juta rupiah dan beberapa tabungan lainnya.

Berdasarkan kisah tersebut, manfaat amanah yang diraih oleh Mujenih dan Egi Sandi adalah

A. meningkatkan keimanan

B. mendapatkan kepercayaan

C. memperoleh kebaikan dunia

D. merasakan ketenangan dan kebahagiaan

10. Perhatikan narasi berikut!

Sejak masih remaja, Muhammad saw. dikenal sebagai sosok yang jujur dan dapat dipercaya. Berkat kejujuran dan sikap amanahnya, Muhammad saw berhasil menjadi pedagang yang sukses. Karenanya banyak pengusaha di Mekah yang ingin bekerjasama dengan beliau. Salah satunya adalah pengusaha kaya yang bernama Khadijah.

Kriteria Skor:

- 1 Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
- 2 Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
- 3 Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
- 4 Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$= \frac{(10+20)}{3} = 10$$

c. Penilaian keterampilan

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:


- 1) Membuat infografis time line diturunkannya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul

Contoh Rubrik Penilaian Produk :

Nama :

Kelas :

No	ASPEK	Skor (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	Persiapan					
	Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	Persiapan Alat dan Bahan					
	Teknik Pengolahan					
	Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	Bentuk Penayangan					
	Inovasi					

<p>Skor maksimal</p> <p>2) Mempublikasikan poster di lini masa media sosial yang dimiliki peserta didik</p> <p> L. Slap Berkreasi</p> <p>1. Buatlah poster yang kreatif, menarik, dan unik yang berisi tentang pentingnya menjaga amanah dan kejujuran!</p> <p>2. Publikasikan postermu di lini masa media sosial!</p>
G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL
<p>Kegiatan Tindak Lanjut</p> <p>a. Remedial/Perbaikan</p> <p>Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang amanah dan jujur. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.</p> <p>b. Pengayaan</p> <p>Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju berjudul Meningkatkan Indeks Persepsi Korupsi dengan Sikap Amanah dan Jujur.</p>
H. INTERAKSI DENGAN ORANG TUA/WALI
<p>Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain menggunakan media <i>online</i></p> <p>Contoh komunikasi dengan orang tua/wali:</p> <p>Amanah dan jujur pada zaman ini terasa semakin langka, oleh karena itu Bapak/ibu perlu membiasakan pada putra putri kita. Baik itu jujur dalam pikiran, perkataan maupun perbuatan, dari hal yang dekat dengan keseharian mereka misalnya jujur melaksanaan salat, amanah dalam menggunakan uang saku dan sebagainya.</p> <p>Demikian pula dalam hal amanah, putra putri dibiasakan untuk bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang telah diberikan atau pekerjaan yang ditugaskan kepada mereka. Pembiasaan yang terus menerus akan membentuk karakter putra putri sehingga mereka kelak memiliki integritas yang kuat. (Guru bisa mengembangkan)</p>
LAMPIRAN
A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tanggal	:
Lingkup/materi pembelajaran	:
Nama Siswa	:
Kelas/Semester	: VIII / I (Ganjil)
Aktivitas 1	
Bacalah rangkaian pantun tersebut kemudian buatlah sebuah puisi berdasarkan isi pantun	
Aktivitas 2	
Bagaimana pandangan kalian terhadap berita ini? Mengapa Mujenih dan Egi Sandi mengembalikan uang Rp. 500 juta yang mereka temukan? Apa faktor yang menyebabkan keduanya memilih mengembalikan uang itu dari pada memilikinya?	
Diskusikan dan simpulkan pandangan kalian secara berkelompok.	
Aktivitas 3	
Diskusikan secara berkelompok tentang pengertian amanah dan jujur dalam bab ini. Berikan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari. Masing-masing 3 contoh.	
Aktivitas 4	
Adakah pengalaman berlaku amanah atau jujur yang sangat berkesan? Ingat-ingatlah. Lalu ceritakan pengalaman kalian itu. Bagaimana caranya hingga kalian dapat berlaku amanah atau jujur pada pengalaman itu?	
Berbagilah pengalaman kalian secara berkelompok. Pilih satu pengalaman yang paling menginspirasi!	
Aktivitas 5	
Temukan sosok figur publik di sekitar tempatmu yang dikenal amanah dan jujur. Wawancarailah figur publik yang kalian temukan. Simpulkan manfaat apakah yang diperoleh figur publik itu dari sikap amanah dan kejujuran yang dimilikinya.	
Aktivitas 6	
Perhatikan kisah berikut ini! Diskusikan secara kelompok! Simpulkan apa yang bisa kalian rumuskan?	

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM 5 Rowotaku Kajar Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ia-ung.ac.id email: info@iung.ac.id

Nomor : B-1622/Un.27/J.II.1/TL.00/09/2024 11 September 2024
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Kandangserang
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:


Nama : Nanda Amalia Safitri
NIM : 2120226
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 KANDANGSERANG"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan
Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Tarifin, M.A.
NIP. 197510202005011002
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

 Balai Sertifikasi Elektronik

Lampiran 8 Surat Bukti Sudah Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 KANDANGSERANG
Alamat Jl. Raya Kandangserang No. 84 Telp. 08122965710 Kab. Pekalongan Kode Pos 51163
Email : smp1kandangserang@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422.6/449/2024

Yang Bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Kandangserang Pekalongan menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : NANDA AMALIA SAFITRI
NIM : 2120226
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Yang bersangkutan benar benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di SMP Negeri 1 Kandangserang Pekalongan pada tanggal 5 Oktober – 12 Oktober 2024 dengan topik/judul " IMPLEMENTINTASI MODEL PEMBELAJARAN BERDEFERENSI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 KANDANGSERANG "

Kandangserang, 18 Oktober 2024
Kepala Sekolah SMPN 1 Kandangserang


SUBEKHIS, Pd, M.Pd
NIP. 1990011001